

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh metode demonstrasi terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas tentang pijat oksitosin di TPMB Heny Widiastutik, S.Keb Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan ibu nifas sebelum diberikan demonstrasi pijat oksitosin sebagian besar berada pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa ibu nifas belum memperoleh informasi dan edukasi yang memadai terkait pijat oksitosin sebagai salah satu metode nonfarmakologis yang dapat mendukung kelancaran pengeluaran ASI.
2. Tingkat pengetahuan ibu nifas setelah diberikan demonstrasi pijat oksitosin mengalami peningkatan yang signifikan, di mana sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan baik. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu nifas mengenai pengertian, manfaat, dan teknik pijat oksitosin.
3. Demonstrasi pijat oksitosin berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas tentang pijat oksitosin. Metode demonstrasi yang melibatkan praktik langsung terbukti memudahkan ibu nifas dalam memahami materi serta meningkatkan kesiapan untuk menerapkan pijat oksitosin secara mandiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Ibu Nifas

Ibu nifas diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam melakukan pijat oksitosin secara mandiri di rumah guna mendukung kelancaran pengeluaran ASI. Selain itu, ibu nifas

dianjurkan untuk lebih proaktif dalam memperoleh informasi kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan perawatan masa nifas dan proses menyusui, baik melalui tenaga kesehatan maupun sumber informasi yang tepercaya.

2. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

Tenaga kesehatan, khususnya bidan, diharapkan dapat mengintegrasikan demonstrasi pijat oksitosin ke dalam kegiatan edukasi rutin pada pelayanan nifas dan laktasi. Penyampaian edukasi secara langsung dan aplikatif melalui metode demonstrasi diyakini dapat meningkatkan pemahaman ibu nifas serta menunjang keberhasilan pemberian ASI. Selain itu, bidan juga diharapkan mampu mengembangkan media edukasi yang inovatif, menarik, dan mudah dipahami guna mendukung proses pembelajaran bagi ibu nifas.

3. Bagi Tempat Penelitian (TPMB)

TPMB Heny Widiastutik, S.Keb diharapkan mampu memasukkan demonstrasi pijat oksitosin sebagai bagian dari standar pelayanan kebidanan, terutama dalam pelayanan masa nifas. Pelaksanaan edukasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi serta berkontribusi dalam meningkatkan cakupan pemberian ASI.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam pengembangan bahan ajar, khususnya pada mata kuliah asuhan kebidanan masa nifas dan laktasi. Selain itu, metode demonstrasi dapat terus dikembangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa kebidanan guna meningkatkan kompetensi dalam praktik klinik.